

**SEJARAH MASJID CHENG HO PALEMBANG
TAHUN 2006-2024**

SKRIPSI

Oleh

NURHALIZAH ARABIAH

06041182126015

Program Studi Pendidikan Sejarah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**SEJARAH MASJID CHENG HO PALEMBANG
TAHUN 2006-2024**

SKRIPSI

Oleh

NURHALIZAH ARABIAH

NIM: 06041182126015

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing



**Drs. Syafruddin Yusuf, M. Pd., Ph. D.
NIP. 196109231987031001**

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Hudaldah, M.Pd.
NIP.197608202002122001**

**SEJARAH MASJID CHENG HO PALEMBANG
TAHUN 2006-2024**

SKRIPSI

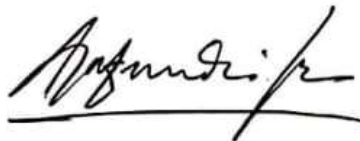
Oleh

NURHALIZAH ARABIAH

NIM: 06041182126015

Program Studi Pendidikan Sejarah

Pembimbing,



**Drs. Syafruddin Yusuf, M. Pd., Ph. D.
NIP. 196109231987031001**

Mengetahui:

**Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP.197608202002122001**

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah,**



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP.199202292019031013**



**SEJARAH MASJID CHENG HO PALEMBANG
TAHUN 2006-2024**

SKRIPSI

Oleh
NURHALIZAH ARABIAH
NIM: 06041182126015
Program Studi Pendidikan Sejarah

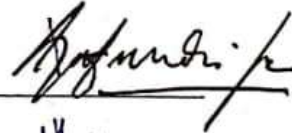
Telah diujikan dan lulus Pada :

Hari : Selasa

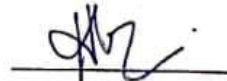
Tanggal : 22 Juli 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Syafruddin Yusuf, M. Pd., Ph. D.



2. Anggota : Dr. Hudaidah, M.Pd.



Indralaya, 25 Agustus 2025
Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah

Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP.199202292019031013



SEJARAH MASJID CHENG HO PALEMBANG TAHUN 2006-2024

Oleh:

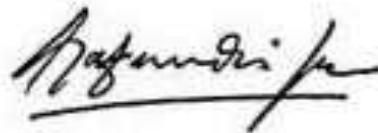
Nurhalizah Arabiah

06041182126015

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing



DRS. SYAFRUDDIN YUSUF, M.PD., Ph.D

NIP. 196109231987031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd

NIP. 199202292019031013

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhalizah Arabiah
Nim : 06041182126015
Perogram Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Sejarah Masjid Cheng Ho Palembang Tahun 2006-2024" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 14 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Nurhalizah Arabiah
Nim. 06041182126015

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Sejarah Masjid Cheng Ho Palembang Tahun 2006-2024". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D., sebagai pembimbing skripsi dan atas segala bimbingan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih Kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Dan tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan, motivasi, selama proses penelitian dan penulisan Skripsi.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan dampak positif dan inspirasi bagi pembaca serta dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian sejarah dan budaya Islam Tionghoa di Indonesia.

Indralaya, 25 Agustus 2025

Penulis

Nurhalizah Arabiah

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah Alhamdulillah
Alhamdulillahirabbil'alam*

Segala Puji bagi Allah SWT, atas ridho dan karunia-Nya, karya sederhana ini berhasil terselesaikan. Sholawat beriring salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw, yang dengan kehadirannya membawa petunjuk dan rahmat bagi seluruh umat. Semoga karya ini menjadi bentuk syukur dan ikhtiar dalam meraih ilmu serta menginspirasi kehidupan yang lebih baik. Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang kucintai dan kusayangi yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan inspirasi dalam perjalanan panjang ini. Dengan mengucapkan syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Puji syukur yang tak terhingga yang telah meridhoi dan mengabulkan segala do'a karena hanya atas Karunia Nyalah skripsi ini dapat selesai.
2. Cinta Pertama dan panutanku, Ayahanda tercinta, Jumli. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun beliau senantiasa memberikan yang terbaik untuk penulis, tak kenal lelah bekerja, mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.
3. Pintu surgaku, Ibunda tercinta Rohati, sosok yang selalu hidup dalam ingatan dan hati penulis. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tidak terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu yang telah memberikan do'a, kasih sayang, dan segala dukungan yang sangat besar yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia serta bangga terhadap diriku.
4. Saudara - saudara saya tercinta, Kakak Rois Agustian Pratama, S.Kom, Kakak Rahman Hidayatullah, S.Sos, dan Kakak Deasy Maharani, S.Pd terima kasih atas do'a dan bantuannya selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat saya

persembahkan.

5. Dosen Pembimbing saya Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.PD, Ph. D yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan juga pikiran serta sabar dalam memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini. Izinkanlah saya mengucapkan terima kasih untukmu sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia mengantarkanku untuk meraih gelar sarjana.
6. Kepada para dosen di Prodi Pendidikan Sejarah Bapak Drs. Alian, M.Hum., Ibu Dr. Farida, M.Si., Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D., Ibu Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum., Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Bapak Dr. Dedi Irwanto, M.A., Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., Ibu Aulia Novemy Dhita, M.Pd., Bapak M. Reza Pahlevi, M.Pd., Bapak Yudi Pratama, M.Pd., Bapak Alif Bahtiar Pamulaan, S.Pd., M.Hum, Bapak Diki Tri Apriansyah, S.Pd., M.Hum., Ibu Helen Susanti, S.Pd., M.A., Ibu Rani Oktapiani, M.Pd., Ibu Aulia Novemy Dhita Surbakti, M.Pd., Bapak Tyas Fernand, M.Pd., dan Bapak Taofik Kurohman, S.Pd., M. Hum., serta Staf Administrasi Ibu Rika dan Bapak Asep. Terima kasih kepada dosen-dosen yang telah berbagi ilmu, memberikan bimbingan, dan memberikan wawasan yang berharga. Dedikasi dan semangat Bapak/Ibu sekalian telah menjadi pilar kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Seluruh staf Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang, staf Badan Pusat Statistik Kota Palembang, Dinas Pariwisata Kota Palembang, Yayasan Masjid Cheng Ho Palembang, serta Persatuan Islam Tinghoa Indonesia (PITI) terima kasih atas kerjasama, partisipasi, dan dedikasinya dalam menyumbangkan data dan informasi yang sangat berharga. Semua bantuan dan dukungan ini telah memberikan kontribusi besar terhadap kelancaran skripsi ini.
8. Kepada teman-teman seangkatan di Pendidikan Sejarah Angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaan, dukungan yang tak ternilai dan kenangan indah yang kita bagikan selama ini yang membuat perjalanan akademik ini menjadi lebih bermakna. Semoga perjalanan kita ke depan selalu dipenuhi dengan kesuksesan.
9. Terakhir, Nurhalizah Arabiah (penulis). Terima kasih atas keberanian untuk bermimpi, keteguhan untuk berjuang, dan ketangguhan untuk tidak menyerah

bahkan ketika dunia terasa begitu berat. Untuk setiap air mata yang jatuh dalam kesendirian, untuk setiap malam yang dihabiskan dengan keraguan, dan untuk setiap langkah kecil yang diambil meski hati terasa lelah, semua itu tidak pernah sia-sia. Skripsi ini adalah bukti bahwa penulis mampu melawan rasa takut, melewati segala batas untuk mencapai apa yang sebelumnya terlihat mustahil, dan tetap percaya pada impian. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik ke depannya.

MOTTO

Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan langkahku untuk terus maju
-Nurhalizah Arabiah

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah, Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"
(Q.S Al - insyirah : 5-6)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Teori-teori Masjid	7
2.1.1 Fungsi Sosial, Pendidikan, dan Ekonomi	7
2.2 Simbol-Simbol	9
2.2.1 Simbol Menara	10
2.2.2 Simbol Mihrab	10
2.2.3 Simbol Kaligrafi Arab	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
3.1 Metodologi Penelitian	13
3.2 Langkah – langkah Penelitian	14
3.2.1 Heuristik	14

3.2.2 Kritik Sumber	16
3.2.3 Interpretasi	18
3.2.4 Historiografi	18
3.3 Pendekatan Penelitian	19
3.3.1 Pendekatan Sosiologi	19
3.3.2 Pendekatan Antropologi	20
BAB IV PEMBAHASAN	21
4.1 Siapa Cheng Ho	21
4.2 Alasan Masyarakat Muslim Tionghoa Ingin Membangun Masjid Cheng Ho Palembang	27
4.3 Sejarah Pembangunan Masjid Cheng Ho Palembang	29
4.4 Aktifitas – Aktifitas Masyarakat Muslim Tionghoa di Masjid Cheng Ho Palembang	33
4.3.1 Aktifitas Agama	34
4.3.2 Aktifitas Sosial	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Susunan Badan Pengurus Masjid Cheng Ho Palembang.....	31
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kapal Laksamana Cheng Ho	25
Gambar 4.2 Menara Masjid Cheng Ho Palembang.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

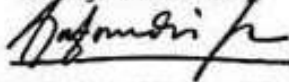
Lampiran 1. Usul Judul	47
Lampiran 2. Lampiran 2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	48
Lampiran 3. Surat Keputusan Izin Penelitian	50
Lampiran 4. Surat Keputusan Balasan Penelitian.....	54
Lampiran 5. Kartu Bimbingan.....	57
Lampiran 6. Laksmana Cheng Ho.....	60
Lampiran 7. Prasasti Masjid Cheng Ho Palembang	61
Lampiran 8. Susunan Pengurus Masjid Cheng Ho Masa Bhakti 2020-2024.	63
Lampiran 9 : Susunan Pengurus Masjid Cheng Ho Palembang Tahun 2008-2024.	65
Lampiran 10 : Dokumentasi	66

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul " Sejarah masjid Cheng Ho Palembang tahun 2006-2024 ". Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana sejarah berdirinya masjid Cheng Ho Palembang, bagaimana peran orang-orang muslim tionghoa dalam pembangunan masjid Cheng Ho Palembang dan bagaimana aktifitas-aktifitas yang ada di masjid Cheng Ho Palembang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejarah berdirinya masjid Cheng Ho Palembang, untuk mengkaji bagaimana peran – peran muslim tionghoa dalam pembangunan masjid Cheng Ho Palembang dan bagaimana aktifitas-aktifitas yang ada di Masjid Cheng Ho Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode histori dengan langkah-langkah penelitian yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan agama, budaya dan Antropologi. Hasil penelitian adalah masjid Cheng Ho Palembang ini didirikan oleh PITI dan diresmikan pada tahun 2008 untuk mengenang Laksamana Cheng Ho, seorang tokoh Tionghoa yang pernah berkunjung ke Palembang pada abad ke-15. Peran muslim tionghoa dalam pembangunan masjid Cheng Ho Palembang yaitu penggalangan dana, inisiasi pembangunan. Aktifitas yang diadakan di Masjid Cheng Ho saat ini adalah Aktifitas agama dan aktifitas sosial.

Kata Kunci : Masjid Cheng Ho Palembang, PITI Palembang, Yayasan Masjid Cheng Ho Palembang

Disetujui Pembimbing

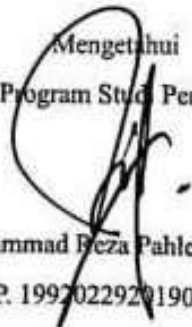


Drs. Syafruddin Yufuf, M.Pd., Ph.D.

NIP.196109231987031001

Mengetahui

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Beza Pahlevi, M.Pd

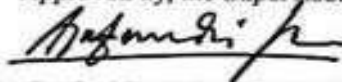
NIP. 199702292019031013

ABSTRACT

This research is entitled "History of Cheng Ho Mosque in Palembang 2006-2024". The formulation of the problem in this research is how the history of the establishment of the Cheng Ho Mosque in Palembang, what is the role of Chinese Muslims in the construction of the Cheng Ho Mosque in Palembang and what are the activities in the Cheng Ho Mosque in Palembang. The purpose of the research is to find out the history of the establishment of the Cheng Ho Mosque in Palembang, to examine the roles of Chinese Muslims in the construction of the Cheng Ho Mosque in Palembang and what are the activities in the Cheng Ho Mosque in Palembang. The method used in this research is the historical method with research steps, namely heuristic, source criticism, interpretation and historiography. The approach used is the religious, cultural and anthropological approach. The results of the research are that the Cheng Ho Mosque in Palembang was founded by PITI and inaugurated in 2008 to commemorate Admiral Cheng Ho, a Chinese figure who visited Palembang in the 15th century. The role of Chinese Muslims in the construction of the Cheng Ho Mosque in Palembang is fundraising, construction initiation. The activities currently held at Cheng Ho Mosque are religious activities and social activities.

Keywords: Cheng Ho Mosque Palembang, PITI Palembang, Cheng Ho Mosque Foundation Palembang

Approved by, the Supervisor

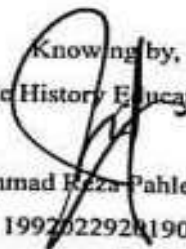


Drs. Syafuruddin Yufuf, M.Pd., Ph.D.

NIP. 196109231987031001

Known by,

Coordinator of the History Education Study Program



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd

NIP. 199202292019031013

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Palembang memiliki kebudayaan yang beragam, hal ini disebabkan masyarakat yang tinggal di Palembang tidak hanya pribumi saja namun ada juga etnis Melayu Arab, Cina/Tionghoa, dan India. Awal mulanya mereka banyak menghuni rumah rakit di sepanjang sungai Musi, mereka dikenal dengan sebutan “*Cina Rakit*” dan mereka mempunyai mata pencarian sebagai pedagang. Meskipun terjadi pemisahan daerah mereka tetap teguh pendirian untuk berbaur dan melakukan perkawinan campur dengan masyarakat Palembang. Pengaruh budaya Tionghoa dapat dilihat dari pakaian adat yang disebut dengan *Cok Cuan*, *Pangsi* dan *Pak Sang Kong* hal ini merupakan pencampuran yang telah berjalan lama membuat akulturasi budaya Palembang (Pratiwi, 2023: 6).

Suku bangsa Tionghoa yang datang ke Palembang berasal dari Kuang Tung dan Chyang Chou, Cina Selatan. Mayoritas masyarakat di kedua tempat tersebut beragama Islam, seperti daerah Yunnan, tempat asal Laksamana Cheng Ho dan Ma Huan, yang telah terlebih dahulu memeluk agama Islam. Oleh karena itu, suku bangsa Tionghoa yang datang ke Palembang tersebut diperkirakan sebagian merupakan masyarakat Tionghoa- Islam (Syahbani, 2022 : 84)

Penduduk Tionghoa yang datang dan menetap di Indonesia sudah memiliki sejarah yang panjang. Masyarakat Tionghoa telah mengenal Indonesia sejak abad ke-5 Masehi. Masyarakat Tionghoa telah lama terlibat dalam pembangunan bangsa Indonesia, baik dari segi agama, budaya, seni, dan lain-lain. Adapun dari segi agama, Palembang sendiri memiliki salah satu masjid yang bergaya arsitektur Tionghoa, masjid tersebut dikenal dengan nama Masjid Al Islam Muhammad Cheng Ho Palembang. (Maryamah, Agustina, 2023: 14).

Berdasarkan tulisan Herwansyah, PITI (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia) didirikan di Jakarta pada tanggal 14 April 1961 oleh Goan Tjin. PITI merupakan penggabungan dua organisasi yang berdiru di Medan dan Bengkulu

yaitu Persatuan Islam Tionghoa (PIT) dan Persatuan Muslim Tionghoa (PMT) Tokoh-tokoh pendiri PITI antara lain : Abdul Karim Oei Tjeng Hien, Abdusomad Yap A Siong, dan Kho Goan Tjin. Pada tahap awal anggota PITI berjumlah sekitar 15 orang. Pada awalnya, organisasi ini didirikan untuk orang yang baru beragama Islam, tetapi seiring berjalannya waktu, semua orang Muslim Tionghoa bergabung dalam naungan organisasi ini. (Khikmawati, 2020:22).

PITI bertujuan untuk merealisasikan perkembangan ukhuwah Islamiyah di kalangan muslim Tionghoa dan mengembangkan dakwah Islam dengan pendekatan yang sesuai dengan budaya Tionghoa. Organisasi ini berpegang pada faham Ahlussunnah wal Jama'ah dengan metodologi yang merujuk pada pemikiran ulama salaf seperti Abu al- Hasan al-Asy'ari dan Abu Mansur Al Maturidi dalam bidang teologi, serta bermazhab Syafi'i dalam bidang fiqh. PITI berperan sebagai organisasi dakwah sosial keagamaan yang berskala nasional, berfungsi sebagai wadah pembinaan dan silaturahmi umat muslim Tionghoa di Indonesia. Organisasi ini juga menjadi tempat pembelajaran ilmu agama dan menjadi wadah bagi kaum mualaf Tionghoa.

Masjid Al Islam Muhammad Cheng Ho terletak di kawasan Jakabaring, tepatnya di kompleks perumahan Taman Ogan Permai, Kecamatan Seberang Ulu, Kota Palembang. Didirikannya Masjid Al-Islam Muhammad Cheng Ho pada tahun 2006 merupakan penghormatan kepada Laksamana Cheng Ho, seorang tokoh Muslim Tionghoa yang berperan penting dalam penumpasan pada perampok China di Palembang. Cheng Ho dikenal telah berlabuh di Palembang dan membentuk komunitas Tionghoa Islam di daerah tersebut. Untuk membuat agama Islam menjadi agama multikultural yang mudah diterima oleh orang-orang dari berbagai etnis (Tri, 2024:15).

Muslim Tionghoa yang mendirikan Masjid Al-Islam Muhammad Cheng Ho di Palembang memilih membangun sebuah masjid, karena masjid menjadi simbol religius dalam ajaran Islam. Dalam konteks ini, pendirian masjid tidak hanya menjadi penanda kehadiran komunitas Muslim Tionghoa, tetapi juga sebagai sarana dakwah yang bersifat inklusif dan ruang interaksi antarbudaya. Seperti dijelaskan oleh Susilol, motif utama pembangunan Masjid Cheng Ho juga terkait dengan

semangat keterbukaan, persaudaraan lintas etnis, dan kontribusi terhadap harmoni sosial (Susilo, 2021:2).

Lebih lanjut, pembangunan masjid dengan arsitektur khas Tiongkok juga menunjukkan bentuk akulturasi budaya yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Desain seperti atap melengkung, ornamen berwarna merah dan hijau, simbol pat kua, hingga perpaduan elemen Melayu-Arab-Tionghoa dalam detail bangunan mencerminkan proses adaptasi budaya yang tetap menjunjung prinsip tauhid. Penelitian Ainur Rochmatur Rigasari dkk. mengungkapkan bahwa elemen-elemen arsitektur tersebut tidak sekadar dekoratif, tetapi menjadi simbol integrasi nilai Islam dalam bingkai kebudayaan Tionghoa (Rigasari, 2024:2).

Masjid Cheng Ho juga berfungsi sebagai ruang inklusif untuk membangun hubungan lintas agama dan etnis. Masjid ini tidak hanya digunakan oleh umat Islam untuk beribadah, tetapi juga terbuka bagi masyarakat umum, termasuk non-Muslim, dalam kegiatan sosial dan budaya. Dengan demikian, masjid ini bukan hanya simbol keislaman, tetapi juga simbol toleransi. Nurdiana menjelaskan bahwa keberadaan Masjid Cheng Ho memperkuat ukhuwah Islamiyah antar-etnis serta menciptakan ruang bagi akulturasi dan dialog lintas budaya secara harmonis di Palembang (Nurdiana, 2025:1).

Fenomena dan permasalahan yang mendasari pemilihan judul "Sejarah Masjid Cheng Ho Palembang" adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran generasi muda terhadap sejarah masjid Cheng Ho termasuk siapa sosok Cheng Ho dan peran komunitas Tionghoa-Muslim dalam penyebaran Islam di Palembang, sehingga nilai-nilai keberagaman dan akulturasi budaya kurang dihargai dan dipahami. Dengan mengangkat sejarah Masjid Cheng Ho, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman generasi muda tentang peran komunitas Tionghoa-Muslim dalam sejarah penyebaran Islam di Palembang serta pentingnya menjaga kerukunan antar etnis dan agama melalui warisan budaya yang ada.

Peneliti memilih untuk melakukan penelitian terkait Masjid Cheng Ho tahun 2006 karena tahun tersebut dianggap sebagai tahun di mana Masjid mulai dibangun untuk menjadi pusat kegiatan bagi komunitas Muslim Tionghoa, memperkuat identitas mereka serta interaksi dengan masyarakat luas. Selain itu

meneliti Masjid Cheng Ho tahun 2006 memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana ia berkontribusi terhadap kehidupan masyarakat sekitar.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu. Penulis mengambil satu jurnal sebelumnya yang memiliki kesamaan dan relevan dengan pembaharuan judul penelitian pada skripsi ini. Terkait Masjid Cheng Ho Palembang dengan berbagai objek telah banyak dilakukan penelitiannya misalnya pada penelitian, (Umi Nurhidayah, 2018) yang berjudul "Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang 2005-2017. Pada penelitian tersebut memiliki fokus penelitian yang sama yaitu terkait Cheng Ho Palembang namun terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian sebelumnya membahas mengenai Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang sedangkan penelitian yang penulis lakukan mengenai Sejarah Masjid Cheng Ho Palembang tahun 2006 - 2024.

Masjid Cheng Ho yang memiliki identitas Tionghoa, menarik untuk dipelajari karena mengangkat gagasan tentang akulturasi budaya yang terjadi di Palembang. Selain itu, yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya, yang bertanggung jawab atas pengelolaan Masjid, secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan sosial yang mendukung pengembangan dan penyebaran agama Islam di Palembang. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut tentang sejarah berdirinya masjid Cheng Ho Palembang, peran orang-orang muslim tionghoa dalam pembangunan masjid Cheng Ho Palembang, dan aktifitas-aktifitas yang ada di masjid Cheng Ho Palembang, dalam bentuk Karya ilmiah (Skripsi) dengan judul **"SEJARAH MASJID CHENG HO PALEMBANG TAHUN 2006 - 2024"**

1.2 Rumusan Masalah

1. Siapa Cheng Ho ?
2. Mengapa Masyarakat muslim Tionghoa Palembang Ingin Membangun Masjid Cheng Ho Palembang ?
3. Bagaimana Sejarah Pembangunan Masjid Cheng Ho Palembang ?

4. Bagaimana Aktivitas – Aktivitas Masyarakat Muslim Tionghoa di Masjid Cheng Ho Palembang ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian menjadi lebih terarah serta tidak terlalu jauh dan menyebar dengan apa yang akan di bahas oleh peneliti, maka perlu adanya batasan masalah yang akan dikaji, maka di buatlah skup kajian yang meliputi:

1. Tempat

Penelitian ini dibatasi pada lokasi Masjid Cheng Ho Palembang yang berada di Kompleks Jakabaring, Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Wilayah penelitian mencakup organisasi PITI di Palembang sebagai objek kajian utama

2. Waktu

Penelitian ini membatasi waktu kajian dari tahun 2006, yaitu tahun Masjid Cheng Ho Palembang dibangun, hingga tahun 2024. Rentan waktu ini mencakup proses pembangunan, peran orang-orang muslim Tionghoa dalam pembangunan masjid Cheng Ho Palembang, serta aktifitas keagamaan dan aktifitas sosial yang berlangsung hingga saat ini

Batasan ini dimaksudkan agar peneliti fokus pada aspek sejarah dan perkembangan masjid Cheng Ho Palembang dalam kurun waktu yang relevan dan pada lokasi yang spesifik, sehingga tidak melebar ke wilayah atau periode lain yang kurang terkait langsung dengan objek penelitian

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui siapa sosok Cheng Ho
2. Untuk mengetahui mengapa masyarakat China Muslim Palembang ingin membangun Masjid Cheng Ho Palembang
3. Untuk mengetahui bagaimana Sejarah pembangunan Masjid Cheng Ho Palembang
4. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas – aktivitas masyarakat China muslim di Masjid Cheng Ho Palembang

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

A. Memperluas Pengetahuan:

Penelitian membantu peneliti mempelajari lebih banyak hal dan memperdalam pemahaman tentang Akulturasi

B. Mengasah Kemampuan Analitis:

2. Bagi masyarakat umum

A. Meningkatkan pemahaman tentang interaksi antarbudaya dalam konteks keagamaan.

B. Menginspirasi penelitian lebih lanjut mengenai akulturasi budaya di Indonesia.

3. Bagi Program studi

A. Meningkatkan kredibilitas program studi

B. Sumbangan referensi program studi

DAFTAR PUSTAKA

- Adhes Satria, (2009). Laksamana Cheng Ho “*Kasim yang Menjelajah Hingga 30 Negara Majalah Sabili*. 13 TH. XVI 15 Januari 2009, hal. 114. Lihat juga <http://opinibuku.wordpress.com/2010/10/11/buku-tentang-pelayaran-cheng-ho-di-eropa/> juga
- Agustin, D. (2024, April). *Peran Masjid Cheng Ho Jember Dalam Membangun Keberagaman Masyarakat Di Wilayah Kabupaten Jember Pada Tahun 2012-2015*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, hal 177-195
- Al Qurtuby, Sumanto 2003. *Arus Cina-Islam-Jawa 3€Bongkar Sejarah*
- Ali, Moh. R. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: LKiS.
- Amanidar, (2015) *Potret Tamaddun Islam di Negeri “Tirai Bambu” (Mulai dari Masa Dinasti Tang hingga Republik Rakyat China)*. Jurnal Ilmiah Islam Futura. 14(2). hal. 190-217
- Auria, Zulfan. 2020. “Rezeki Dalam Al-Qur’an.” UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Amran, Ali. 2015. “Peranan Agama Dalam Perubahan Sosial Masyarakat.” HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam 2 (1): 23–39.
- Andea, E., Yuliantoro, & Fikri, A. (2021). *Masjid Jami’ Masjid Bersejarah Di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi*. *Journal of Social Science Research*, 1(2), hal 423–427.
- Ardiansyah. (2020). *Korelasi Bentuk Candi Terhadap Masjid Tua Di Palembang*. *Rustic*, hal 10-30.
- Astari, P. (2014). Mengembalikan Fungsi Masjid Sebagai Pusat Peradaban Masyarakat: Jurnal Ilmu dakwah dan Pengembangan Komunitas Vol. 9 No.1.33-44
- Askarial (2018). Interpretasi atau Penafsiran Sebagai Metode , hal 22. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 12(2).
- Atmodjo, S. (2017). *Laksamana Cheng Ho: Jejak Damai Penjelajah Dunia*. Anak Hebat Indonesia.
- Burhanudin, B., Muhtar, F., & Fuadi, A. (2023). *Implikasi Pengembangan Lembaga Pendidikan Tradisional dan Modern di Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat terhadap Relasi Sosial Kemasyarakatan*. *Manazhim*, 5(1), hal 188–217.

<https://doi.org/10.36088/manazhim.v5i1.2856>

- Choirul mahfud, (2014) *The Role of Cheng Ho Mosque* “The New Silk Road, Indonesia-China Relations in Islamic Cultural Identity. Journal of Indonesian Islam. 8(1). hals. 23-38
- Damayanti, Risca, (2016). *Masjid Jami’ Piti Muhammad Cheng Hoo Purbalingga: Refleksi Akulturasi Budaya Pada Masyarakat Purbalingga*. Catharsis: Journal of Arts Education. 5(2), hal 25-84
- Dedy. (2006). *Peran Cheng Ho dalam Sejarah Perkembangan Muslim Tionghoa di Indonesia (dalam perspektif sejarah)*. Universitas Syarif Hidayatullah, hal 110-150
- Diana Fitri, S. H. (2024). *Pengembangan E-Lkpd Matematika Berbasis Liveworksheets Menggunakan Konteks Masjid Suro Palembang*. Fibonacci : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika., 10(2), hal 209-226.
- Dinda Wulan Afriani, (2014). *Masjid Jami Piti Laksamana Muhammad Cheng Ho Purbalingga: Simbol Keindahan Toleransi Dalam Akulturasi*. *Ibda’*: Jurnal Kebudayaan Islam, hal. 27-39
- Disemadi, H. S., Hukum, F., & Batam, U. I. (2022). *Lensa Penelitian Hukum : Esai Deskriptif tentang Metodologi Penelitian Hukum*. 24(December), hal 289–304.
- Dwi Oktasari, (2024). *Peran Masyarakat Dalam Pembangunan Objek Wisata Religi Masjid Cheng Ho Dikota Palembang*, hal : 242
- El-Muhammady, M. U., & Mahmud, A. R. (2020). *Masjid dalam Islam: Sejarah, Peran dan Kedudukan* (Cet. I). Majlis Agama Islam dan Adat Istiadat Melayu Kelantan.
- Endang, H., Gufron, R., Zaenudin, S., & Rahman, A. S. (2012). *Al Quran Cordoba Special For Muslimah*. Bandung: Cordoba Internasional Indonesia.
- Fauzan, R., Nashar, M. P., & Pd, M. (2017). “ *Mempertahankan Tradisi , Melestarikan Budaya* ” (*Kajian Historis dan Nilai Budaya Lokal Kesenian Terebang Gede di Kota Serang*). 3(1), hal 63-99
- Gandaputra Simbolon, A. N., Fahmi, I., & Syafitri, U. D. (2024). *Strategi Pengembangan Yayasan Seri Amal Pasca Pandemi Covid-19*. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), hal 204–210.
<https://doi.org/10.36088/manazhim.v5i1.2856>
- Harahap, A., & Kahpi, M. 1. (2021), *Pendekatan Antropologis dalam Studi Islam*.

Tazkir: Jurnal penelitian ilmu-ilmu sosial dan keislaman, 7(1), 49-60
Penelitian, hal : <https://doi.org/10.24952/tazkir.v7i1.3642>

Handryanti, Aisyah Nur, Masjid sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat. Malang: UIN Maliki Press, 2010.

Hasanah, E.P., Suko, S., Syam, N. (2021). *Motif Pembangunan Masjid Cheng Ho Surabaya*. Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman, vol. 32, no. 2. Tanaja, T.V., Tulistyantoro, L. (2017). Kajian Ikonografi Ornamen pada Interior Masjid Cheng Hoo Surabaya. JURNAL INTRA, vol. 5, no. 2, hal. 174-181.

Hasanah, Eva Putriya, (2019) “*Peran Persatuan Islam Tionghoa (PITI) Jawa Timur dalam Membantu Pemerintah Tiongkok untuk Mempererat Hubungannya dengan Pemerintah Indonesia.*” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, hal : 20-70

Hasanadi, Seno. (2014). *Perkembangan Pendidikan Agama Islam di Kota Palembang*. Perpustakaan FISIP Unand

Herwanto, L. (2015). *Sejarah ekspedisi laksamana cheng ho dari cina ke nusantara pada tahun 1405 – 1433*. hal 1–99. Skripsi Thesis, Sanata Dharma University

Hidayat, S. N. (2017). *Transformasi Bentuk Arsitektur Masjid Agung Palembang. Prosidingseminar Heritage Iplbi*, hal 267-272.

Hidayat, T. (2019). *Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Pendidikan*. Jurnal Study Kasus, August, hal 128

Heldani, Sri Hastuti, (2015). Makna Simbolik Ornamen Masjid Al Islam Muhammad Cheng Ho Palembang. Vol. 13 No. 2. hal : 125

Hudaidah, H., Yusni, I. S., Sumantri, M. D., Aulan, A., & Ramadani, I. (2025). NILAI PENDIDIKAN DAN PERAN MASJID KI MAROGAN SEBAGAI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KOTA PALEMBANG. Jurnal Al-Fatih, 8(1), 437-452.

Hudin, N. M. N., Widyaksa, N. J. S., Pratama, N. M. D., Rimadia, N. R., Melantika, N. M. D., & Hudaidah, N. H. (2025b). Peranan Haji Bun Yamin terhadap Pembangunan dan Pendirian Masjid Taqwa Desa Seri Tanjung. Perspektif Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa, 3(2), 117–123
<https://doi.org/10.59059/perspektif.v3i2.2385>

Isak, P., Masjid, P., & Hidayah, B. (2021). *Penerapan isak 35 pada masjid baitul hidayah puger jember*. 4(2), hal 152–163.

- Ismail, S., Bakri, M. H., & Teknikal, U. (2015). Islamic perspectives relating to business, arts, culture and communication. In *Islamic perspectives relating to business, arts, culture and communication* (Issue July). <https://doi.org/10.1007/978-981-287-429-0>, hal 79-160
- Iqbal, I. (2018). *Islam Di Cina Dalam Tinjauan Historis. TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 2(2), hal 414-422.
- Jamaludin, J., TF, B. A., & Utami, U. (2024). Kajian Estetika Simbolik Mihrab Masjid Raya Panggung. 34(2), 214-222. Al Jabbar Jurnal Bandung.
- Jamal Mirdad dkk, 2022 eksistensi masjid dan sejarah umat Islam, hal : 250. Jurnal IAIN Kerinci
- Jannah, R. (2021). *Budaya Baayun Maulid Masyarakat Banjar: Interaksi Sosial untuk Nilai Kerohanian. Bihari: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah*, 4(2),hal,90–108. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/bihari/article/view/4384>
- Jayana, Thoriq A. "Relasi Sains, Budaya, dan Agama Upaya Pendekatan Paradigma yang Menyatukan." *Al-Maiyyah*, vol. 11, no. 1, 2018, pp. 153-170.
- Juliana, M. (2020, November). *Makna Baru Terhadap Simbol Interior Dalam Pada Masjid Kiai Marogan. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, hal 50-55
- Juainah, N., Izomiddin, & Rahmawati, P. (2024). Politik Tata Kelola Dalam Pengembangan Wilayah. *Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 10(February), hal 67–76.
- Junaidi Basri, (2018). Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Masyarakat, hal : 24. Jurnal STAI AI Musaddadiyah Garut
- Jumardi Jumardi, Hari Naredi, Lelly Qodariah, N. F. A. (2020). *Suplemen Materi Ajar Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X SMA Berdasarkan Sumber Sejarah Lokal Banten. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(2), hal 157–169.
- Kabib Sholeh, A. S. (2021). *Nilai-Nilai Sejarah Sebaran Situs Peninggalan Masa Islam Di Palembang Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah \ Danadyaksa Historica*, hal 61-76.
- Kemal, I. (2023). The Role of The Islamic Empire In The Development of Islamic Education In Indonesia. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, hal 381–390. <https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/532>

2%0Ahttps://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/download/5322/2083

Khikmawati, N. (2020). Pemberdayaan Berbasis Religi: Melihat Fungsi Masjid Sebagai Ruang Religi, Edukasi dan Kultural di Masjid Darusa'adah, Kota Bandung. *Islamic Management and Empowerment Journal*, 2(2), hal 215–232. <https://doi.org/10.18326/imej.v2i2.215-232>

Kuntowijoyo, (2012). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jogjakarta. Bentang Budaya

Karim, H. A. (2020). Revitalisasi Manajemen Pengelolaan Peran Dan Fungsi Masjid Sebagai Lembaga Keislaman. *Isema: Islamic Education Management*, 5(2), 139-150.

Lutfi, M, Z, N., Niken N., Nikmantul, M, A., Hifta, M., Rizqi O, P., Safrina S, Q., Lindawati A.(2024). *Bangunan Masjid Cheng Ho Kabupaten Jember*. Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan IPS, 4(1), hal 11-23.

Madjid, Nurkholish, Masyarakat Membumikan Nilai-nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat. Jakarta: Paramadina, 2004.

Martono, Nanang. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Maryamah, M., Agustina, R., Robiaty, Y., & ... (2023). *Sejarah Dan Keunikan Nilai Budaya Masjid Cheng Ho Di Palembang*. Pendidikan Sejarah, 8(1), 10-14.<https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/11486%0Ahttps://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/download/11486/pdf>

Maryamah, dkk. (2023), *Sejarah Dan keunikan Nilai budaya Masjid Cheng Ho di Palembang*. Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah Vol. 8, No. 1,

Melly. (1981) *Golongan Etnis Tionghoa di Indonesia: Suatu masalah Pembinaan Kesatuan Bangsa*, Jakarta: PT Gramedia.

Mirdad, J., Nofrianti, M., Zahara, M., & Putra, Y. A. (2023). Eksistensi Masjid dan Sejarah Umat Islam. *Proceeding Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah IAIN Kerinci.*, 1(1), hal 249–258.

Moh. Mardi (2024), *Peran Masjid Dalam Pengembangan SosialDan Ekonomi Masyarakat*, hal 396

Moh. Rifa'i. (2018), *Kajian Msyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol.2, No 1, hal : 1-35

- Muhibbuddin, Muhammad. (2020). *Laksamana Cheng Ho: Panglima Muslim Tionghoa Penakluk Dunia*. Yogyakarta: Araska.
- Muasmara, R., & Ajmain, N. (2020). Akulturasi Islam dan Budaya Nusantara. *TANJAK : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 1 No. 2. hal : 45
- Mustari, Mohd Ismail bin, Menjaga Pengurusan Masjid Inovatif: Satu Keperluan Era Globalisasi. Prosiding Seminar Pengurusan Masjid Inovatif. UTM, 2009.
- Nazhar, R. D. (2016). Kajian Makna: Mihrab Masjid Kontemporer Al-Irsyad Kota Baru Parahyangan. *Serat Rupa Journal of Design*, 1(2), 246-257.
- Nurdiana, (2022). Penguatan Ukhuwah Islamiah Dikalangan Masyarakat Tionghoa Di Masjid Cheng Ho Sriwijaya Sumatera Selatan, hal 28. *Jurnal UIN Suska*
- Nopianti, L., Kristi, A., & Sari, P. (2023). *KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELAS I SD NEGERI TEMBONG KECAMATAN GARAWANGI*.
- Nopriansyah, H. (2017). *Persepsi Mui Provinsi Sumatera Selatan Tentang Transaksi Jual Beli Ketika Berlangsung Khutbah Jum'at Dipelataran Masjid Agung Palembang*. Palembang: Uin Raden Fatah Palembang 2(7), 1949–1956, hal 170-186.
- Nor Huda Ali, & Yanto. (2020). *Orang-Orang Cina dan Perkembangan Islam di Palembang 1803-2000*. Khazanah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam, 10(1). <https://doi.org/10.15548/khazanah.v10i1.254>, hal 69–90.
- Noveliani, E., Martiansyah, E., Sabariani, R., & Hudaidah, H. (2025). Dari Rumah Persinggahan ke Rumah Ibadah: Sejarah Sosial Keagamaan Masjid Agung Limbungan di Pagar Alam. *TAMADDUN: Jurnal Ilmu Sosial, Seni, dan Humaniora*, 3(1), 42-51.
- Noviati, W., & Belajar, H. (2022). Jurnal Kependidikan Jurnal Kependidikan. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), hal 19–27. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1097-ArticleText-3401-1-10-20230117.pdf>.
- Nudin, A. I., & Fakhruroji, M. (2023). *Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Partisipasi Remaja Milenial untuk Memakmurkan Masjid*. Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah, 8(1), 53-76.
- Nurdiana, N., Susanti, E., Roswati, R., Fiprinita, R., & Afrizal, A. (2022). *Penguatan Ukhwah Islamiyah dikalangan Masyarakat Tionghoa di Masjid Cheng Ho Sriwijaya Sumatera Selatan*. *Sosial Budaya*, 19(1). <https://doi.org/10.24014/sb.v19i1.17513>, hal 130-145.

- Nurul, Yusuf. (2020) *Pendekatan Budaya dalam komunikasi organisasi*. hal : 20-35. Jurnal IAIN An -Nadwah Kuala Tungkal
- Nurlaili, (2020). Pemberdayaan Berbasis Religi : Melihat Fungsi Masjid Sebagai Ruang Relig, Edukasi dan Kultural di Masjid, hal : 209. Jurnal IAIN Salatiga
- Nofra, Auliahadi. 2019. "Organisasi Piti dalam Mempercepat Pembauran Etnis Tionghoa Muslim Di Kota Padang". *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Volume 9, Nomor 17, Februari 2019: 41-50.
- Okviosa, A., N., R., (2024). Inkulturasi Dan Dakwah: *Studi Mengenai Penyampaian Ajaran Islam Di Kalangan Mualaf Tionghoa di Masjid Lautze Jakarta. Lecturo: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1)
- Pandangan, S. D. (2010). Seni Dalam Pandangan Alquran. *Jurnal Sosioteknologi*, 19(April), 782-796.
- Potabuga, Y. F. (2020). Pendekatan antropologi dalam studi islam. *Jurnal Transformatif*, 4(1), 19-30.
- Pratiwi, A. P., Maryamah, M., Jauhara, J., Mukjizat, L., & Ayu, S. P. (2023). *Sejarah Berdirinya Masjid Cheng Ho di Kawasan Sriwijaya*. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 6(1), hal 124–131. <https://doi.org/10.47467/jdi.v6i1.5365>
- Pratiwo, 2010. *Arsitektur Tradisional Tionghoa dan Perkembangan Kota*. Yogyakarta: Ombak
- Pri Adi dan Akhmad , (2024), Makna dan Nilai Yang Terkadung Pada Desain Bangunan Masjid Cheng Ho Di Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Adi Buana Repostory*
- Putra, A., & Rumondor, P. (2019). *Eksistensi Masjid Di Era Rasulullah. Tasamuh*, 17(1), hal 245–264. <https://doi.org/10.20414/tasamuh.v17i1.1218>
- Putra, D. Y., Tontowi, T., & Susanto, H. (2018). Peranan Laksamana Cheng Ho dalam Penyebaran Agama Islam di Semarang Tahun 1403-1433. *PESAGI (Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah)*, 6(2).
- Putri, N. A. L. A., Rida, S., Andini, R. Y., & Mulia, S. (2023). Masjid Sebagai Pusat Peradaban Dan Kebudayaan Islam. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(2), 504-514.
- Rahman, Nurfadilah Fajri. 2013. *Laksamana Cheng Ho (Kedatangannya ke Nusantara dan Pengaruhnya Terhadap Diplomatik Cina-Nusantara Tahun*

1405-1433 M). Skripsi. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, hal : 50-75

Rahman, N. F. (2013). *Laksamana Cheng Ho (Kedatangannya ke Nusantara dan Pengaruhnya terhadap Diplomatik Cina-Nusantara Tahun 1405-1433 M)*. hal 1– 79.

Rena, Neviyarni, Murni. (2023). *Implementasi Antropologi Dalam Sistem Pendidikan Di Indonesi*. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri. Vol 09. No 02, hal 8.

Rigasari, A. R., Proborini, C. A., & Cahyono, A. (2023). Akulturasi Budaya Islam dan Tionghoa Dalam Pendirian Masjid Cheng Ho. *Tambuleng*, 4(2), hal 1-11.

Rizali. (2012). Kedudukan Seni Dalam Islam. *Jurnal Kajian Seni Budaya Islam*, Tsaqafa, 1(1), 1-8.

Rispul. (2012). Kaligrafi Arab sebagai Karya Seni. TSAQAFA, *Jurnal Kajian Seni Budaya Islam* Vol., 1(1), 9-18.

Rochmiatun, E., Sustianingsih, I. M., & Susetyo, B. (2023). *Implementasi Heuristik dalam Penelitian Sejarah Bagi Mahasiswa Implementation of Heuristics in Historical Research for Students*, hal 195-205. *Jurnal Uhamka*

Roso. Sam Po Kong Semarang Terkenal di Dunia Sebagai Kelenteng Gaib. Jakarta: Berita Buana. 1986.

Setiawan, E, dkk. 1982. Mengenal Kelenteng Sam Poo Kong. Semarang: Yayasan Kelenteng Sam Poo Kong Gedung

Studi Historis Masjid Jam’I Al-Qoryatussalam Melalui Pendekatan Library dan Field Research. (n.d.). In EDUCATIVO: JURNAL PENDIDIKAN (pp. 171–175).

Suko dkk, (2020). Motif Pembangunan Masjid Cheng Ho Surabaya, hal : 372. *Jurnal Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri*

Sayono, J. (2021). Langkah-Langkah Heuristik Dalam Metode Sejarah Di Era Digital. *Sejarah Dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 15(2), hal 369. <https://doi.org/10.17977/um020v15i22021p369-376>

Sidik, H., & Sulistyana, I. P. (2021). Hermeneutika Sebuah Metode Interpretasi Dalam Kajian Filsafat Sejarah. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 11(1), hal 19-30.

<https://doi.org/10.25273/ajsp.v11i1.6224>

- Saifullah. (2011). *Perkembangan Islam di China dan Hongkong*. Makalah, dipresentasikan dalam diskusi dosen mingguan pada Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang, 20 September.
- Sardoyo, T. (2010). *Perananan laksamana Cheng Ho dalam penyebaran agama Islam di Jawa pada abad ke-15, hal 63-85. Jurnal Universitas Sebelas Maret*
- Sen,T, T. (2010). *Cheng Ho: Penyebar Islam dari China ke Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Sidi Gazalba. Masyarakat Islam : Pengantar Sosiologi dan Sosiografi. Jakarta : Bulan Bintang, 1989
- Saputri, V. S. D. (2017). DOMINASI ARSITEKTUR TIONGHOA MASJID CHENG HOO. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 6(1), hal 1-9.
- Siregar, I., Marwazi, Halim, A., & Munte, R. S. (2024). Tantangan Dan Solusi Dalam Pengelolaan Dana Operasional Pesantren Berdasarkan Perpres No. 82 Tahun 2021. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 9058–9067, hal 85-97
- Sri hastuti Heldani, (2015) *Makna Simbolik Ornamen Masjid Al-Islam Muhammad Cheng Ho Palembang*. Gelar: Jurnal Seni Budaya. 13 (2), hal 122-130.
- Susanti, A.Y. (2017). Sejarah dan Arsitektur Masjid Jami PITI Muhammad Cheng Ho di Desa Selaganggeng (2005-2016). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto.
- Steffi. 2018. Akulturasi Budaya Etnis Tionghoa Muslim di Masjid Muhammad Cheng Ho Surabaya. Seminar Nasional Ilmu Terapan, hal : 14.
- Supriatna, E. (2022). *Kerajaan Aru/Haru Dalam Lintasan Sejarah Islam Di Nusantara*. E-Jurnal Pendidikan Mutiara, hal 71-99
- Syabhani, Reza dkk. (2022). *Makna Ornamen Masjid Al-Islam Muhammad, Cheng Ho Palembang*. Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya, hal 105-132
- Syafitri, A., Ariesta, A. D., Maryamah, M., & Berlianna, R. (2023). *Akulturasi Budaya Pada Arsitektur Bangunan Di Palembang*. Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi, 11(2), 694-707. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i12.1060>
- Syarifuddin. (2022). *Khazanah Kota Palembang Sepucuk Kenangan Bumi Sriwijaya*. Palembang: Bening Media Publishing Ta Ta Sen. Cheng Ho: *Penyebaran Islam dari Cina ke Nusantara*, (Jakarta: Kompas, 2010).

- Syalabi, A. Sejarah dan Kebudayaan Islam. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru. 2003.
- Taufik dkk, (2025). Analisis Simbol Komunikasi Budaya Dalam Arsitektur Masjid, hal : 72. Jurnal Unigal
- Tien, Ibrahim, YM, perkembangan Islam di Tiongkok, Jakarta: Bulan Bintang, 1979
- Umi Nurhidayah, (2018). Yysan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang 2005-2017, hal : 22. Skripsi. Universitas Sriwijaya
- Wulandari, S. (2004). *Asal-usul Masjid Cheng Hoo Surabaya*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya.
- Yuanzi, Kong. 2000. *Muslim Tionghoa Cheng Ho: Misteri Perjalanan Muhibbah di Nusantara*. Jakarta: Pustaka Obor Populer.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), hal 1–13. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>
- Zaman, W. K. (2023). Relasi Manajemen Masjid dan Kegiatan Keagamaan Islam: Studi di Masjid Dawamul Ijtihad Semarang. *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 2(2), hal 61–70. <https://doi.org/10.59944/amorti.v2i2.78>.
- Zahirah, A., Hidayah, A. A., Savitr, M. R., Selamat, V., & Hudaidah, H. (2025). MENGAJI PERAN MASJID ANNUQOBAN BAGI MASYARAKAT KOTA PRABUMULIH. *BANDA HISTORIA Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Studi Budaya*, 3(1), 56–64. <https://doi.org/10.62176/bastoria.v3i1.515>
- Zamroni, Muhammad. 2021. Muslim Tionghoa Jember dalam Akulturasi Islam dan Budaya. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM)*. 2(1): 1-5.
- Zulkifli. (1999). *Ulama Sumatera Selatan (Pemikiran Dan Peranannya Dalam Lintasan Sejarah)*. UPT Perpustakaan IAIN Curup
- Zein, Abdul Baqir. 2000. *Etnis Cina dalam potret pembauran di Indonesia*, hal 81-120. Balai Layanan Perpustakaan